

PEMKOT SIAP BERI DUKUNGAN

Sensus Pertanian Kota Yogya Sasar Kampung Sayur

YOGYA (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogya bulan ini akan menggulirkan sensus pertanian. Sensus yang dilakukan tiap sepuluh tahun sekali itu juga bakal menasar kampung sayur yang cukup marak sejak beberapa tahun terakhir.

Kepala BPS Kota Yogya Mainil Asni, menjelaskan pihaknya perlu menggandeng Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya selama menggelar sensus pertanian. "Dalam sensus ini sasaran kami bukan lagi pertanian konvensional, tapi ke urban farming, mungkin ada hidroponik, tanaman hias dan lainnya. Di Kota Yogya sendiri ada kampung sayur yang hasilnya dijual. Kami juga perlu mencermati itu," tandasnya, Kamis (8/6).

Sensus pertanian tersebut rencananya akan digelar hingga Juli 2023. Selama kurun waktu sepuluh tahun belakangan, dipastikan perta-

nian di Kota Yogya banyak mengalami perubahan. Sehingga dengan adanya sensus maka diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif terkait kondisi pertanian perkotaan.

Mainil Asni menambahkan, sensus tersebut sangat penting karena mempengaruhi program dan kebijakan yang akan diambil pemerintah terkait pertanian di Kota Yogya. Pihaknya pun sangat berharap seluruh lapisan masyarakat dapat memberikan data yang tepat ke petugas sensus saat melakukan terjun lapangan. Petugas sensus juga telah disiap-

kan BPS Kota Yogya dengan beragam pelatihan sebelumnya. Mereka akan terjun ke lapangan sesuai dengan jenis sub sektornya. Sasarannya ialah semua wilayah yang ada di Kota Yogya meliputi 14 kemantren, 45 kelurahan, dan 2.532 RT. "Ada 79 petugas pencacahan lapangan, 14 petugas pemeriksa lapangan, dan 4 koordinator sensus kemantren," imbuhnya.

Selama melakukan sensus para petugas juga akan dibekali dengan tanda pengenal, surat tugas, hingga atribut pendukung lainnya. Hal ini agar masyarakat dapat mengenali petugas dengan mudah. "Di dalam surat tugas tersebut juga telah dilengkapi barcode. Ini sudah terintegrasi sampai pusat, sehingga bisa dipastikan itu petugas kami. Tetapi kalau tidak ada atribut dan kelengkapan lain, berarti bukan petugas," tandasnya.

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, menyambut baik gelaran sepuluh tahunan tersebut. Menurutnya kegiatan sensus pertanian memiliki peranan penting dalam membangun dan memajukan perekonomian agar menjadi lebih baik dan berkembang. "Dengan adanya sensus ini dapat dihasilkan data pertanian yang akurat dan terkini yang nantinya akan dibutuhkan oleh pemerintah dalam menentukan kebijakan strategis dalam pembangunan nasional," urainya.

Untuk itu dirinya juga mengajak masyarakat Kota Yogya agar turut mensukseskan pelaksanaan program tersebut dengan memberikan keterangan yang benar secara lengkap. Sehingga diharapkan mampu menghasilkan hasil sensus yang realistis dan faktual. **(Dhi)-f**

Muktamar ke-4 HW di UMM Malang Kukuhkan Jenderal Soedirman Bapak Pandu



KR-Abrrar

Edy Prajaka (Ketua OC) dan Endra Widayarsono (no 2 dan 3 dari kanan) bersama panitia.

YOGYA (KR) - Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) akan menggelar Muktamar ke-4 Gerakan Kepanduan HW di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Malang, Jawa Timur (Jatim) 26-29 Juli mendatang. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan merupakan organisasi otonom yang ada di lingkup Muhammadiyah yang bergerak di bidang kepanduan. Tema yang diusung dalam forum permusyawaratan tertinggi di HW tersebut yaitu, 'Menggerakkan Sumber Daya Membangun Kader Utama'.

"Tema yang dipilih selaras dengan harapan dari PP Muhammadiyah, yang melibatkan generasi muda atau milenial," ujar Ketua umum (Ketum) Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan HW, Endra Widayarsono saat silaturahmi dengan Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd di ruang rapat Redaksi KR, Jalan Margo Utomo 40 Yogya, Kamis (8/6). Endra didampingi panitia muktamar ke-4 lainnya yaitu Edy Prajaka (Ketua panitia/OC), A Dahlan (Ketua Bidang Ekonomi), Agus Firmansyah (anggota panitia) dan Andi Mahtuini (SE Kwarpu HW).

Menurut Endra, pihaknya melibatkan generasi milenial lebih banyak lagi, khususnya untuk menghadapi era disruption. "Saya yakin ke depannya HW akan mampu beradaptasi, punya karakter yang kuat serta cakap dalam teknologi. Sehingga Pandu HW ke depannya dapat mengimplementasikan risalah Islam Berkemajuan yang menjadi konsen Muhammadiyah pascamuktamar ke-48," papar Endra.

Disebutkan, momentum Muktamar ke-4 HW akan mendeklarasikan pengukuhan Jenderal Soedirman sebagai Bapak Pandu HW. "Deklarasi pengukuhan akan dilakukan Ketua umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir MSI dan Kwartir Pusat HW. Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) direncanakan akan membuka Muktamar HW ke-4 sekaligus memberikan amanatnya kepada undangan, musyawirin dan seluruh Pandu HW yang hadir," ujarnya.

Selain Presiden Jokowi dan Haedar Nashir, sejumlah tokoh nasional bakal hadir di Muktamar Pandu HW, untuk memberikan ceramah Kebangsaan dan ceramah persyarikatan. Di antaranya Menko PMK Muhadjir Effendy, Menhan Prabowo Subianto, Menparekraf Sandiaga Uno dan Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki. "Untuk ceramah Persyarikatan disampaikan Ketua PP Muhammadiyah Agung Danarto, Ketua PP Muhammadiyah KH Saad Ibrahim dan Wakil Ketua Majelis Tabligh PP Muhammadiyah Ustadz Adi Hidayat. **(Rar)-f**

BANGUNAN PASAR SENTUL DIROBOHKAN Bulan Ini Ditargetkan Mulai Konstruksi Fisik

YOGYA (KR) - Sesuai perencanaan awal, bangunan lama Pasar Sentul sudah berhasil dirobohkan untuk kepentingan revitalisasi. Selanjutnya pekerjaan rekonstruksi fisik ditargetkan dapat dimulai bulan ini agar akhir Desember sudah berdiri bangunan baru.

Kepala Bidang Penataan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya Fakhru Nur Cahyanto, paket pekerjaan revitalisasi Pasar Sentul saat ini masih dalam proses lelang pengadaan secara elektronik. "Jika tidak ada hambatan di proses pengadaan maka Juni sudah bisa mulai untuk (konstruksi) fisiknya," jelasnya, Kamis (7/6).

Dalam proses pengadaan sebe-

narnya sudah ada penetapan pemenang lelang, akan tetapi masih dalam masa saggah. Oleh karena itu pihaknya masih menunggu masa saggah dan pelimpahan dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Kota Yogya. Revitalisasi Pasar Sentul sepenuhnya memanfaatkan Dana Keistimewaan DIY yang dikelola Pemkot Yogya dengan pagu sekitar Rp 24,8 miliar. Proyek tersebut sejalan dengan penataan kawasan cagar budaya Pakualaman. "Kemungkinan minggu depan kalau tidak ada saggah banding, mulai pembangunannya. Tapi kalau ada saggah dan banding kemungkinan bisa mundur sampai dua minggu. Jadi artinya tetap di bulan Juni ini," imbuhnya.

Fakhru menjelaskan setelah ta-

hapan lelang pengadaan selesai dan dilimpahkan ke Dinas PUPKP Kota Yogya, maka proses selanjutnya adalah pelaksanaan pembangunan. Pasar Sentul akan dibangun dengan gedung tiga lantai. Lantai satu dan lantai dua untuk los maupun kios pedagang serta lantai tiga ialah kios pedagang dan plaza. Selain disediakan tangga manual, akan dilengkapi dengan eskalator untuk memudahkan mengakses lantai atas. "Arsitektur bangunan Pasar Sentul mengadopsi gaya Indis. Bagian depan tampilan fasad bangunan menyesuaikan dengan bangunan Pasar Sentul yang lama," terangnya.

Konsep arsitektur gaya Indis dan memasukan unsur-unsur bangunan Pasar Sentul yang lama tersebut

berdasarkan arahan dari Dewan Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB) Dinas Kebudayaan DIY. Mengingat lokasi bangunan Pasar Sentul itu juga berada di kawasan cagar budaya Pakualaman sehingga arsitektur bangunan harus menyesuaikan. Sementara proses pembangunan fisik akan memakan waktu kurang lebih sekitar enam bulan.

Sedangkan proses pembersihan lahan sudah dilakukan sejak pemindahan pedagang ke selter sementara di Babaran pada akhir April lalu. Diawali dengan perobohan bangunan gedung lama dengan alat berat kemudian diratakan dengan tanah. Saat ini di lahan tersebut sudah siap untuk dibangun ulang. **(Dhi)-f**

JIKA MK PUTUSKAN PROPORSIONAL TERTUTUP Partai Golkar DIY Siap Kepung Gedung MK

YOGYA (KR) - Masyarakat dari elemen Partai Golkar DIY siap mengepung gedung Mahkamah Konstitusi (MK) jika nantinya MK memutuskan sistem Pemilu 2024 menjadi Proporsional tertutup. Pernyataan ini disampaikan oleh Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM.

"Kami kader dan simpatisan, masyarakat elemen Partai Golkar seluruh DIY menyatakan siap ke Jakarta mengepung gedung MK jika keputusannya pemilu proporsional tertutup. Kami siap dan menunggu perintah dari DPP," tegas Ketua DPD Partai Golkar DIY Gandung Pardiman dalam keterangan pers, Kamis (7/6). Ditegaskan, apabila benar MK akan memutuskan sistem Pemilu 2024 menjadi sistem proporsional tertutup, maka ini jelas bahwa MK inkonsisten de-



HM Gandung Pardiman

ngan putusannya sendiri sebelumnya.

"Pada tahun 2008 MK telah membuat keputusan bahwa sistem pemilu proporsional tertutup tidak digunakan lagi dan diganti dengan proporsional terbuka. Sesuai ketentuan Pasal 24C ayat (1) UUD NRI 1945 putusan MK itu bersifat final dan mengikat. Sehingga seharusnya gugatan soal sistem pemilu proporsional terbuka ditolak dan tidak

diproses seperti sekarang ini. Ini ada agenda tersebut apa," ungkap Gandung Pardiman yang juga Anggota DPR RI dari Dapil DIY. Lebih lanjut Gandung menjelaskan bahwa dalam putusan MK tahun 2008 dinyatakan sistem proporsional tertutup bertentangan dengan prinsip kedaulatan rakyat sebagaimana disebut dalam pasal 1 ayat (2) UUD NRI tahun 1945.

"Maka jika nanti MK memutuskan sistem pemilu 2024 proporsional tertutup maka jelas MK sebagai pengawal konstitusi tidak konsisten dan harus disikapi dengan tegas oleh seluruh masyarakat Indonesia," tandasnya.

Seharusnya MK menghormati kesepakatan yang telah dicapai oleh DPR, Pemerintah dan penyelenggara pemilu. Sebagai pengawal konstitusi seharusnya MK menghorm-

ati dan menjaga bersama agar seluruh ketentuan konstitusi terlaksana dengan baik.

Gandung menambahkan berdasarkan hasil survei sejumlah lembaga menyebutkan bahwa 80 persen lebih rakyat tetap menginginkan sistem pemilu proporsional terbuka. Berarti kesepakatan Pemerintah, DPR dan penyelenggara pemilu sudah sejalan dan klop.

"Sekali lagi, jika nantinya MK memutuskan sistem pemilu 2024 dengan proporsional tertutup, maka seluruh elemen Golkar DIY siap mengepung gedung MK," pungkasnya. **(Dev)-f**

KUA Pakualaman Santuni Anak Yatim

YOGYA (KR) - Kepedulian terhadap anak yatim dilakukan Kantor Urusan Agama (KUA) Pakualaman. Wujudnya dengan membentuk pengajian yang diberi nama Majelis Taklim Husnul Yatim dengan jumlah

anak yatim 40 orang. Yasin Musthofa SAG MA, Kepala KUA Pakualaman mengatakan, Majelis Taklim Husnul Yatim dibentuk sebagai wujud kepedulian KUA Pakualaman terhadap anak-anak yatim sehing-

ga diharapkan mereka bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

Majelis Taklim Husnul Yatim rutin setiap bulan memberikan pembinaan dan pendampingan moral keagamaan kepada anak yatim dan memberikan bantuan logistik berupa beras, uang serta makanan. Kamis (8/6) kemarin juga memberikan yang secara simbolik diserahkan Yasin Musthofa di KUA Pakualaman Kota Yogyakarta.

Agar program pembinaan dan pendampingan ini bisa berkesinambungan, KUA Pakualaman bekerja sama dengan pesantren Ahsanul Amala serta Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Pakualaman. **(Fie)-f**



KR-Istimewa

Sebagian anak yatim penerima santunan dari KUA Pakualaman.

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

KONFLIK ANTAR KELOMPOK JANGAN LAGI TERJADI Bahu Membahu Kembalikan Yogya yang 'Ngangeni'

YOGYA (KR) - Hari Minggu (4/6) lalu masyarakat Kota Yogyakarta dikejutkan oleh peristiwa kerusuhan yang melibatkan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Komunitas Suporter Brajamusti dan warga Yogyakarta. Terlepas dari awal mula penyebabnya, setidaknya peristiwa kemarin seolah menambah rumit permasalahan Kota Yogyakarta yang sedang berupaya menyelesaikan masalah keamanan dan ketertiban.

Peristiwa konflik antar kelompok dan warga yang terjadi Hari Minggu lalu menjadi tamparan keras bagi Pemerintah Kota Yogyakarta. Ditambah dengan pusat konflik yang terjadi di depan Taman Siswa yang notabene merupakan ikon tonggak Pendidikan. Ditambah pula dampak lain yang berupa kerusakan bangunan museum dan peninggalan akibat konflik yang terjadi di Museum Ki Hajar Dewantara.

Dari berbagai permasalahan keamanan yang terjadi di Kota Yogyakarta kita melihat ada degradasi nilai yang sedang terjadi pada masyarakat.

Triyono Hari Kuncoro
Fraksi PKS



KR-Istimewa

Meskipun masyarakat Kota Yogyakarta saat ini cenderung heterogen dikarenakan banyaknya pendatang, sebaiknya nilai-nilai positif yang ditanamkan melalui proses panjang pendidikan tidak mudah untuk luntur.

Selanjutnya kami berharap permasalahan ini segera ditanggapi serius oleh Forkopimda Kota Yogyakarta di mana selanjutnya harus ada deteksi dini terhadap adanya potensi ancaman keamanan.

Belajar dari peristiwa Hari Minggu lalu perlu juga ketegasan dari aparat untuk mencegah meluasnya konflik, sehingga korban luka-luka dapat diminimalisir dan tidak menciptakan ketakutan pada warga dan pengguna jalan.

Langkah selanjutnya yang harus terus diupayakan adalah membangun sinergitas yang baik antara masyarakat, aparat dan pemerintah kota dalam meminimalisir adanya konflik dalam rangka bahu membahu mengembalikan Yogyakarta yang *ngangeni, nyenengke, dan ngayemi*. **(Dhi)-f**